

## Analisis Perbandingan Metode SAW dan MAUT Dalam Pemilihan Dokter Terbaik di RSU Setio Husodo Kisaran

Abdul Karim

Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Indonesia

Email: abdkarim6@gmail.com

**Abstrak**-Dokter merupakan bagian yang paling penting yang dimiliki sebuah rumah sakit dalam mempertahankan kelangsungan hidup serta kemampuan dalam bersaing. Dalam hal ini seorang dokter harus memiliki skill bahkan keterampilan untuk meningkatkan akreditasi suatu rumah sakit. Supaya kinerja dokter menjadi lebih baik, maka dibutuhkan suatu sistem dalam membantu pemilihan dokter terbaik, dibutuhkan suatu Sistem Pendukung Keputusan Metode SAW dan MAUT Untuk Pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran. Untuk metode SAW untuk pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran, untuk urutan peringkat pertama dengan nama Dasya memperoleh nilai 0,8400. Urutan kedua dengan nama Wilona memperoleh nilai 0.8333. dan untuk urutan ketiga dengan nama Sinta memperoleh nilai 0,8133. Sedangkan untuk perhitungan metode MAUT dokter terbaik dengan nama Sinta memperoleh nilai 0,262, untuk urutan kedua dengan nama Wilona memperoleh nilai 0,248, dan untuk urutan ketiga dengan nama putri memperoleh nilai 0.195

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, SAW, MAUT, Dokter

**Abstract**-Doctors are the most important part that a hospital has in maintaining its survival and ability to compete. In this case, a doctor must have skills and even skills to increase the creditability of a hospital. In order for the performance of doctors to be better, a system is needed to help select the best doctor. A Decision Support System is needed using the SAW and MAUT Method for selecting the best doctor at RSU Setio Husodo Range. For the SAW method for selecting the best doctor at RSU Setio Husodo, the first rank with the name Dasya received a score of 0.8400. Second place with the name Wilona received a value of 0.8333. and for the third place with the name Sinta, she got a value of 0.8133. Meanwhile, for the calculation of the MAUT method, the best doctor with the name Sinta got a value of 0.262, for the second place with the name Wilona got a value of 0.248, and for the third place with the name Putri got a value of 0.195

**Keywords:** Decision Support System, SAW. MAUT, Doctors

### 1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi turut menjadi bukti nyata bahwa pemanfaatan media baru didalam dunia komunikasi menuntut kemampuan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan secara bermanfaat dan berguna [1]. Sebuah perusahaan atau rumah sakit tenaga kerja atau karyawan atau dokter mempunyai peranan penting, karena karyawan atau perawat adalah salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan dan kesuksesan dalam sebuah rumah sakit [2]. Adanya penghargaan perawat terbaik, yang mampu mengevaluasi kinerja dokter, adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia rumah sakit. Penghargaan ini diberikan untuk menjaga motivasi dokter untuk tetap berada pada tingkat yang tinggi, yang secara tidak langsung membantu rumah sakit berkembang lebih jauh [3].

Dokter ialah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian penting dari pelayanan kesehatan, yang didasarkan pada ilmu dan kiat kedokteran dan ditujukan pada individu, keluarga, dan masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit, yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia[4]. Karena kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, dan kurangnya kemauan untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri, pelayanan dokter merupakan bantuan yang diberikan[5].

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi yaitu “Pemilihan Produk Skincare Remaja Milenial Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan produk perawatan kulit yang lebih murah yang bermanfaat bagi remaja. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sepuluh data produk untuk membandingkan dua alternatif terbaik. Kemudian, dengan menggunakan Microsoft Excel, penulis melakukan perhitungan dan menemukan bahwa Wardah adalah alternatif terbaik dengan nilai preferensi 3,7, sedangkan Garnier menempati peringkat kedua dengan nilai

preferensi 3,6 [6]. Dalam Penelitian “Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Penerima Kredit” Setelah Sistem Pendukung keputusan digunakan, Teori Utilitas Multi Attribute (MAUT) digunakan untuk menentukan penerima kredit PT. XYZ [7]. Dalam Penelitian “Analisis Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) pada Pemilihan Mekanik Sepeda Motor Terbaik” Hasil dari penggunaan metode MAUT menunjukkan bahwa alternatif A2 adalah mekanik terbaik dengan nilai 1,637, sedangkan metode WASPAS menunjukkan bahwa alternatif A2 adalah mekanik terbaik pada Q2 dengan nilai 0,834. Kedua metode menghasilkan hasil yang sama, yaitu mekanik terbaik adalah A2 [8]. Dalam Penelitian “Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemilihan Cafe di Jayapura Menggunakan Metode MAUT” Hasil dari perhitungan manual dan uji aplikasi menunjukkan bahwa sistem konsisten dan berfungsi berdasarkan fungsionalitas. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa sistem ini dapat membantu pengambilan keputusan tentang kafe di Jayapura dengan efektif[9].

Salah satu rumah sakit umum swasta adalah Rumah Sakit Setio Husodo Kisaran. Berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No.67, Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21222. Perusahaan perkebunan Belanda-Amerika Hollandsch-Amerikaansche Plantage Maatschappij (HAPM) adalah pemilik awal rumah sakit ini. Pada tahun 1920, ketika HAPM memilikinya, rumah sakit ini diberi nama Rumah Sakit Catharina. Salah satu dokter pertama yang bekerja di sana adalah namanya. Pada tahun 1925, Gubernur Jenderal Hindia Belanda Dirk Fock mengunjungi rumah sakit Catharina [10].

Permasalahan ada karena banyaknya jumlah dokter di rsu setio husodo kisan, hal ini membuat pemilihan dokter terbaik secara manual menjadi tidak efektif. Hal ini timbul antara banyak kriteria dan banyak alternatif [11]. Jika terjadi kesalahan dalam memasukkan data dan perhitungan nilai, maka data yang salah tersebut diperbaiki dengan memasukkan ulang datanya dan dihitung kembali nilainya. Hal tersebut membutuhkan periode yang lumayan lama dan kurang efektif. Kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam hal perhitungan nilai dan hasil perankingan.

Berdasarkan pernyataan permasalahan tersebut maka diambil sebuah keputusan, dalam hal penelitian ini akan membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak rsu setio husodo kisan dalam mengambil keputusan. Dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil kinerja tiap-tiap dokter yang ada di rsu setio husodo kisan. Dengan menggunakan metode SAW dan metode MAUT sebagai metode yang dipilih dan dengan berdasarkan kriteria [12].

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Salah satu metode yang dapat membantu memecahkan masalah saat ini adalah SPK [13]. Sistem terkomputerisasi yang dikenal sebagai sistem pendukung keputusan menawarkan alternatif terbaik untuk masalah yang telah diselesaikan atau diselesaikan untuk membantu orang membuat keputusan yang tepat. Dalam hal ini, sistem tersebut dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dengan menawarkan alternatif terbaik yang dapat dipertimbangkan [14].

### 2.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Konsep utama metode SAW adalah menemukan penjumlahan terbobot dari peringkat kinerja untuk setiap alternatif pada semua fitur [15]. Metode ini juga sering disebut sebagai metode penjumlahan berbobot. diambil nilai tertinggi dari baris, yang disebut nilai maksimal, dan nilai terendah dari baris, yang disebut nilai minimum. Jika ada nilai keuntungan atau nilai kriteria keuntungan, nilai setiap baris dibagi dengan nilai tertinggi baris, dan jika nilai kriteria adalah nilai biaya, nilai terendah baris dibagi dengan nilai baris [16].

1. Membentuk Matrik Keputusan
2. Melakukan Normalisasi Matrik Keputusan

$$R_{ij} = \left\{ \begin{array}{l} \frac{x_{ij}}{\max_{ij}} \\ \frac{\min_{ij}}{x_{ij}} \end{array} \right\} \quad (1)$$

Keterangan

Jika j menunjukkan sebuah atribut keuntungan disebut dengan atribut benefit

Jika j menunjukkan sebuah atribut keuntungan disebut dengan atribut atribut (cost)

Dimana:

$R_{ij}$  = ranting kinerja ternormalisasi

$Max_{ij}$  = nilai maksimum baris

$Min_{ij}$  = nilai minimum baris

$X_{ij}$  = baris dan kolom dari matriks

### 3. Menghitung Nilai Preferensi

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (2)$$

Dimana:

$V_i$  = nilai akhir alternatif

$w_j$  = nilai bobot yang telah ditentukan

$r_{ij}$  = nilai normalisasi matrix

### 2.3 Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT)

Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) adalah metode terakhir untuk evaluasi, di mana  $v(x)$  dari objek  $x$  adalah bobot yang dijumlahkan dengan suatu nilai yang relevan terhadap nilai dimensinya. Istilah "nilai utilitas" sering digunakan untuk menggambarkan[13]. Maut mengubah berbagai kepentingan menjadi nilai numerik pada skala 0–1, dengan nilai 0 menunjukkan pilihan terburuk, dan nilai 1 menunjukkan pilihan terbaik [14]. Matriks keputusan harus dibuat dengan menggunakan rumus berikut untuk memulai perhitungan Multi Attribute Utility Theory (MAUT):

$$V(x) = \sum_i^n W_i V_i(x) \dots\dots\dots(3)$$

Fungsi untuk normalisasi setiap atribut  $v_i(x)$  menjadi skala 0-1 disebut  $U(x)$ , dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$U(x) = \frac{x - x_{i-}}{x_{i+} - x_{i-}} \dots\dots\dots(4)$$

Dalam Metode MAUT total bobot  $w_i$  adalah 1

$$\sum_{i=1}^n W_i = 1 \dots\dots\dots(5)$$

### 2.4 DOKTER

Dokter adalah seseorang memiliki pengalaman profesional dan sertifikat untuk praktik medis untuk membantu menjaga atau mengembalikan dan menstabilkan kesehatan fisik dan mental pasien.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Ini adalah metode penelitian di mana data, baik berupa data konkrit ataupun dari masing-masing angka yang diukur dengan menggunakan data statistik, digunakan sebagai alat pengujian terkomputerisasi untuk menarik kesimpulan [10]. Penelitian ini akan dilakukan pada Pemilihan Dokter Terbaik dengan menggunakan metode Saw dan Maut. Jumlah responden atau dari data yang digunakan dalam penelitian tersebut ada sebanyak 10 orang/10 data survey. Pada penelitian ini akan membahas tentang Pemilihan Dokter Terbaik.

## 4. HASIL

Berdasarkan data yang akan diproses dengan perhitungan metode SAW dan MAUT. Adapun prosesnya sebagai berikut:

### 4.1 Menentukan Kriteria

Kriteria yang diperlukan untuk pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran adalah : memahami resep obat, pemahaman teknologi, komunikatif, independen dan dependen.

**Tabel 1.** Data Kriteria

| Kode | Kriteria            |
|------|---------------------|
| C1   | Memahami Resep Obat |
| C2   | Pemahaman Teknologi |
| C3   | Komunikatif         |
| C4   | Independen          |
| C5   | Dependen            |

Pembobotan memahami resep obat, pemahaman teknologi, komunikatif, independen dan dependen. dapat dilihat pada tabel 2 sampai tabel 5.

**Tabel 2.** Data Penilaian Memahami Resep Obat (C1) dan Pemahaman Teknologi (C2)

| Keterangan      | Bobot |
|-----------------|-------|
| Sangat Memahami | 3     |
| Memahami        | 2     |
| Kurang Memahami | 1     |

**Tabel 3.** Data Penilaian Komunikatif (C3)

| Keterangan         | Bobot |
|--------------------|-------|
| Sangat Komunikatif | 3     |
| Komunikatif        | 2     |
| Kurang Komunikatif | 1     |

**Tabel 4.** Data Penilaian Independen (C4)

| Keterangan        | Bobot |
|-------------------|-------|
| Sangat Independen | 3     |
| Independen        | 2     |
| Kurang Independen | 1     |

**Tabel 5.** Data Penilaian Dependen (C5)

| Keterangan      | Bobot |
|-----------------|-------|
| Sangat Dependen | 3     |
| Dependen        | 2     |
| Kurang Dependen | 1     |

#### 4.2 Menentukan Alternatif

Ada 10 data alternative untuk pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6.** Data Alternatif

| No | Kode | Alternatif |
|----|------|------------|
| 1  | A1   | Sinta      |
| 2  | A2   | Wilona     |
| 3  | A3   | Putri      |
| 4  | A4   | Indah      |

|    |     |        |
|----|-----|--------|
| 5  | A5  | Guntur |
| 6  | A6  | Rizky  |
| 7  | A7  | Ruby   |
| 8  | A8  | Dasya  |
| 9  | A9  | Gilang |
| 10 | A10 | Iben   |

Setelah mengetahui data awal pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran, selanjutnya memberi bobot kriteria untuk masing-masing data pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran. Berikut adalah tabel 7 bobot kriteria setiap pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran:

**Tabel 7.** Data Bobot Kriteria pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran

| Kode | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 |
|------|----|----|----|----|----|
| A1   | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| A2   | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  |
| A3   | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  |
| A4   | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  |
| A5   | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  |
| A6   | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  |
| A7   | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  |
| A8   | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  |
| A9   | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  |
| A10  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  |

#### 4.3 Perhitungan Dengan Menggunakan Metode SAW

Setelah dilakukan perbaikan bobot, dilakukan normalisasi matriks, dengan cara membagikan nilai max atau nilai min dengan matriks keputusan yang sudah ada, sebagai sampel perhitungan normalisasi matriks diambil dari 3 alternatif:

$$A1 = (3/3=1,00) (2/3=0,67) (3/3=1,00) (3/1=1,00) (2/1=0,50)$$

$$A2 = (3/3=1,00) (2/3=0,67) (3/3=1,00) (2/1=0,50) (2/1=0,50)$$

$$A3 = (3/3=1,00) (2/3=0,67) (2/3=0,67) (3/1=1,00) (1/1=1,00)$$

Setelah normalisasi selesai, perangkingan dilakukan. Pada tahap ini, bobot setiap kriteria dengan masing-masing matriks normalisasi dikalikan dan kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai preferensi. Perhitungan dilakukan seperti berikut:

$$A1 = (1,00 \times 0,37) + (0,67 \times 0,23) + (1,00 \times 0,34) - (1,00 \times 0,04) - (0,50 \times 0,02) = 0,8133$$

$$A2 = (1,00 \times 0,37) + (0,67 \times 0,23) + (1,00 \times 0,34) - (0,50 \times 0,04) - (0,50 \times 0,02) = 0,8333$$

$$A3 = (1,00 \times 0,37) + (0,67 \times 0,23) + (0,67 \times 0,34) - (1,00 \times 0,04) - (1,00 \times 0,02) = 0,7167$$

Untuk penyelesaian alternatif yang lainnya sama seperti penyelesaian alternatif 1,2, dan 3, sehingga hasil dapat dilihat pada tabel 8

**Tabel 8.** Menghitung Preferensi Nilai Akhir

| Kode | C1     | C2     | C3     | C4     | C5     | Total  |
|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| A1   | 0,3700 | 0,1533 | 0,3400 | 0,0400 | 0,0100 | 0,8133 |
| A2   | 0,3700 | 0,1533 | 0,3400 | 0,0200 | 0,0100 | 0,8333 |
| A3   | 0,3700 | 0,1533 | 0,2267 | 0,0133 | 0,0200 | 0,7167 |
| A4   | 0,2467 | 0,2300 | 0,3400 | 0,0200 | 0,0200 | 0,7767 |

|     |        |        |        |        |        |        |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| A5  | 0,1233 | 0,2300 | 0,2267 | 0,0200 | 0,0200 | 0,5400 |
| A6  | 0,1233 | 0,2300 | 0,1133 | 0,0133 | 0,0067 | 0,4467 |
| A7  | 0,1233 | 0,1533 | 0,1133 | 0,0200 | 0,0067 | 0,3633 |
| A8  | 0,3700 | 0,1533 | 0,3400 | 0,0133 | 0,0100 | 0,8400 |
| A9  | 0,2467 | 0,1533 | 0,2267 | 0,0400 | 0,0067 | 0,5800 |
| A10 | 0,2467 | 0,2300 | 0,2267 | 0,0133 | 0,0067 | 0,6833 |

Dari hasil perhitungan Preferensi dari 10 data , dibuatlah perangkingan yaitu:

**Tabel 9.** Hasil Perangkingan

| Kode | Total  | Rangking |
|------|--------|----------|
| A8   | 0,8400 | 1        |
| A2   | 0,8333 | 2        |
| A1   | 0,8133 | 3        |
| A4   | 0,7767 | 4        |
| A3   | 0,7167 | 5        |
| A10  | 0,6833 | 6        |
| A9   | 0,5800 | 7        |
| A5   | 0,5400 | 8        |
| A6   | 0,4467 | 9        |
| A7   | 0,3633 | 10       |

Berdasarkan hasil dari perhitungan metode SAW untuk pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran, terdapat 3 alternatif terbaik yaitu pada peringkat 1 ada alternatif A8 dengan nama Dasya memperoleh nilai 0,8400. Pada peringkat 2 ada alternative A2 dengan nama Wilona memperoleh nilai 0.8333. dan peringkat 3 ada alternative A1 dengan nama Sinta memperoleh nilai 0,8133.

#### 4.4 Perhitungan Dengan Menggunakan Metode MAUT

Langkah pertama akan dilakukan proses perhitungan nilai matriks ternormalisasi, dengan melakukan pengurangan dan pembagian nilai tiap-tiap kriteria tersebut dengan nilai max dan min , nilai max dan min didapat dari nilai alternatif yang sudah ditetapkan sebagai sampel perhitungan diambil dari 3 alternatif :

$$A1 = (3-1/5-1=0.5) (2-1/5-1=0.25) (3-1/5-1=0.5) (1-2/5-2=1.33) (2-2/4-2=1)$$

$$A2 = (3-1/5-1=0.5) (2-1/5-1=0.25) (3-1/5-1=0.5) (2-2/5-2=1.00) (2-2/4-2=1)$$

$$A3 = (3-1/5-1=0.5) (2-1/5-1=0.25) (2-1/5-1=0.25) (3-2/5-2=0.67) (1-2/4-2=1.5)$$

Hasil dari nilai matriks ternormalisasi kemudian dipangkatkan dengan 2 untuk menghasilkan nilai Marginal utilitas Uij kemudian akan ditambahkan untuk mendapatkan nilai vektor v [20]. Maka akan dilakukan proses perhitungan dengan menggunakan 3 kriteria:

$$A1 = EXP (0.5^2-1/1.71=0.166)(0.25^2-1/1.71=0.038)(0.5^2-1/1.71=0.166)(1.33^2-1/1.71=2.875) \\ (1^2-1/1.71=1.005)$$

$$A2 = EXP (0.5^2-1/1.71=0.166) (0.25^2-1/1.71=0.038) (0.5^2-1/1.71=0.166) (1.33^2-1/1.71=2.875) \\ (1^2-1/1.71=1.005)$$

$$A3 = EXP (0.5^2-1/1.71=0.166) (0.25^2-1/1.71=0.038) (0.25^2-1/1.71=0.038) (0.67^2-1/1.71=0.327) \\ (1.5^2-1/1.71=4.964)$$

Hasil dari nilai marginal utilitas Uij kemudian dikalikan dengan nilai bobot yang sudah ditentukan Untuk penyelesaian dapat dilihat dibawah ini :

$$W = (0.37, 0.23, 0.34, 0.04, 0.02)$$

$$A1 = (0.166^0.37=0.061)(0.038^0.23=0.009)(0.166^0.34=0.056)(2.875^0.04=0.115)(1.005^0.02=0.020)$$

$$A2 = (0.166^0.37=0.061)(0.038^0.23=0.009)(0.166^0.34=0.056)(1.005^0.04=0.040)(1.005^0.02=0.020)$$

$$A3 = (0.166^{0.37}=0.061)(0.038^{0.23}=0.009)(0.038^{0.34}=0.013)(0.327^{0.04}=0.013)(4.964^{0.02}=0.099)$$

Setelah sudah mendapatkan hasil dari perkalian nilai marginal utilitas Uij dengan bobot maka dijumlahkan untuk mendapatkan nilai akhir Ui. Untuk penyelesaian dapat dilihat dibawah ini

$$A1 = 0,061 + 0.009 + 0.056 + 0.115 + 0.020 = 0.262$$

$$A2 = 0,061 + 0.009 + 0.056 + 0.040 + 0.020 = 0.187$$

$$A3 = 0,061 + 0.009 + 0.013 + 0.013 + 0.099 = 0.195$$

Pada pengerjaan kriteria lainnya sama dengan pengerjaan yang sudah dilakukan diatas, untuk data kriteria semuanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10.** Hasil Nilai Akhir Ui

| Kode | C1    | C2    | C3    | C4    | C5    | NILAI |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| A1   | 0,061 | 0,009 | 0,056 | 0,115 | 0,020 | 0,262 |
| A2   | 0,061 | 0,009 | 0,056 | 0,040 | 0,020 | 0,187 |
| A3   | 0,061 | 0,009 | 0,013 | 0,013 | 0,099 | 0,195 |
| A4   | 0,014 | 0,038 | 0,056 | 0,040 | 0,099 | 0,248 |
| A5   | 0,000 | 0,038 | 0,013 | 0,040 | 0,099 | 0,190 |
| A6   | 0,000 | 0,038 | 0,000 | 0,013 | 0,003 | 0,055 |
| A7   | 0,000 | 0,009 | 0,000 | 0,040 | 0,003 | 0,052 |
| A8   | 0,061 | 0,009 | 0,056 | 0,013 | 0,020 | 0,160 |
| A9   | 0,014 | 0,009 | 0,013 | 0,115 | 0,003 | 0,154 |
| A10  | 0,014 | 0,038 | 0,013 | 0,013 | 0,003 | 0,081 |

Dari hasil perhitungan Nilai Akhir Uij untuk 10 data rekrutmen kepala gudang di PT SNI, dibuatlah perangkingan yaitu

**Tabel 11.** Hasil Perangkingan

| Kode | Nilai | Perangkingan |
|------|-------|--------------|
| A1   | 0,262 | 1            |
| A4   | 0,248 | 2            |
| A3   | 0,195 | 3            |
| A5   | 0,190 | 4            |
| A2   | 0,187 | 5            |
| A8   | 0,160 | 6            |
| A9   | 0,154 | 7            |
| A10  | 0,081 | 8            |
| A6   | 0,055 | 9            |
| A7   | 0,052 | 10           |

Berdasarkan hasil dari perhitungan metode MAUT untuk rekrutmen kepala gudang, ada 3 alternatif terbaik yaitu pada peringkat 1 ada alternatif A1 dengan nama Sinta memperoleh nilai 0,262. Pada peringkat 2 ada alternative A4 dengan nama Wilona memperoleh nilai 0,248. Pada peringkat 3 ada alternative A3 dengan nama putri memperoleh nilai 0.195

## 5. KESIMPULAN

Dari uraian pada permasalahan yang sedang dialami oleh pihak rumah sakit peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Metode SAW dan MAUT Untuk Pemilihan dokter terbaik

di rsu setio husodo kisaran, ada 2 penerapan metode dalam penelitian ini yaitu metode SAW dan MAUT. Untuk metode SAW untuk pemilihan dokter terbaik di rsu setio husodo kisaran, terdapat 3 alternatif terbaik yaitu pada peringkat 1 ada alternatif A8 dengan nama Dasya memperoleh nilai 0,8400. Pada peringkat 2 ada alternative A2 dengan nama Wilona memperoleh nilai 0.8333. dan peringkat 3 ada alternative A1 dengan nama Sinta memperoleh nilai 0,8133. Sedangkan untuk perhitungan metode MAUT untuk rekrutmen kepala gudang, ada 3 alternatif terbaik yaitu pada peringkat 1 ada alternatif A1 dengan nama Sinta memperoleh nilai 0,262. Pada peringkat 2 ada alternative A4 dengan nama Wilona memperoleh nilai 0,248. Pada peringkat 3 ada alternative A3 dengan nama putri memperoleh nilai 0.195

#### DAFTAR PUSTAKA

- G. D. Kasmadani, "Implementasi Metode Fuzzy-AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Facial Wash," pp. 1–2, 2022.
- Y. Handayani and E. L. Ruskan, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sunscreen Untuk Remaja Menggunakan Kombinasi Metode SAW dan ROC," Media Online, vol. 4, no. 4, pp. 2221–2234, 2024, doi: 10.30865/klik.v4i4.1622.
- S. Tampan et al., "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Petugas Ruang Bedah Dalam Pemberian Inisiasi Menyusu Dini ( Imd ) Di," no. Imd, pp. 223–236, 2020.
- D. Miranda and A. Saleh, "Penerapan Metode Apriori Dalam Menentukan Pola Pembelian Produk Skincare Pada Marwah Skincare Medan," SmartAI Bul. Artif. Intell., vol. 2, no. 1, pp. 19–30, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.abivasi.id/index.php/SmartAI/article/view/51%0Ahttps://ejournal.abivasi.id/index.php/SmartAI/article/download/51/50>
- E. S. Susanto, F. Hamdani, M. Anjarsari, and F. Idifitriani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," Digit. Transform. Technol., vol. 3, no. 2, pp. 786–795, 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i2.2554.
- D. C. Purnomo, M. Yanti, and A. P. Widyassari, "Pemilihan Produk Skincare Remaja Milenial Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," J. Ilm. Intech Inf. Technol. J. UMUS, vol. 3, no. 01, pp. 32–41, 2021.
- N. Hadinata, "Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Penerima Kredit," J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer), vol. 7, no. 2, pp. 87–92, 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i2.562.
- V. N. Sari, R. T. Alinse, and A. F. Sallaby, "Analisis Penerapan Metode Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) pada Pemilihan Mekanik Sepeda Motor Terbaik," Build. Informatics, Technol. Sci., vol. 4, no. 3, pp. 1301–1308, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i3.2627.
- D. N. Rego and Y. Palumpun, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Pemilihan Babershop di Kota Jayapura Menggunakan Metode Profile Matching," J. Teknol. Inf., 2023, [Online]. Available: <http://ojs.ustj.ac.id/jti/article/view/1183>
- V. N. Hal, M. Daulay, Y. T. Purba, N. Masdalifah, and R. Pakpahan, "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Petugas Ruang Bedah Dalam Pemberian IMD di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020 1 . Latar Belakang Inisiasi Menyusu Dini ( IMD ) adalah suatu proses membiarkan bayi dengan nalurnya sendiri untuk menyusu sesegera dalam," vol. 4, no. 2, pp. 346–352, 2021.
- K. H. Hanif, A. Yudhana, and A. Fadlil, "Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR)," J. Ilm. Mandala Educ., vol. 6, no. 1, pp. 6–11, 2020, doi: 10.58258/jime.v6i1.1099.
- R. S. Saragih, I. Purnama, and D. Manalu, "Tingkat Kepuasan Pelayanan Sales di PT. Sutan Indo Aneka Mobil Menggunakan Metode Weighted Sum Model (WSM)," Bull. Inf. Technol., vol. 4, no. 1, pp. 121–129, 2023, doi: 10.47065/bit.v4i1.523.
- J. Hutahaean, Z. Azhar, N. Mulyani, I. S. P. Sihite, and ..., "Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penerimaan Sales Internet Provider Dengan Menggunakan Metode WASPAS dan Pembobotan ROC," ...

- Ilm. Inform. dan ..., vol. 4, no. 3, pp. 1362–1368, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i3.1355.
- Nazrul Azizi, Bella Putri Cahyani, Hetty Rohayani, Jasmir, Yuwan Jumaryadi, and Jeperson Hutahaeen, “Penerapan Metode MOOSRA dan ROC dalam Penentuan Guru Terbaik,” J. Informatics Manag. Inf. Technol., vol. 3, no. 2, pp. 46–54, 2023, doi: 10.47065/jimat.v3i2.255.
- Y. N. Aprilia and A. J. Wahidin, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Optik Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting,” Swabumi, vol. 10, no. 1, pp. 77–87, 2022, doi: 10.31294/swabumi.v10i1.12226.
- J. Hutahaeen and M. Badaruddin, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah SMK Swasta Penerima Dana Bantuan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” J. Media Inform. Budidarma, vol. 4, no. 2, p. 466, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i2.2109.
- R. T. Alinse, V. N. Sari, and A. F. Sallaby, “Analisis Penerapan Metode Moora Dan Waspas Dalam Keputusan Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (Kpr),” J. Media Inform. Budidarma, vol. 7, no. 3, pp. 1593–1601, 2023, doi: 10.30865/mib.v7i3.6174.
- A. UTAMI and E. L. RUSKAN, “Development of Decision Support System for Selection of Yayasan Alumni Scholarship Using MOORA Method,” vol. 172, no. Siconian 2019, pp. 706–710, 2020, doi: 10.2991/aisr.k.200424.107.
- Y. Laia, M. Mesran, I. G. I. Sudipa, D. S. Putra, P. Rosyani, and R. Aryanti, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Tenaga Honorer Menerapkan Metode Weighted Product (WP) dan Complex Proportional Assessment (COPRAS) dengan Kombinasi Pembobotan Rank Order Centroid (ROC),” Bull. Informatics Data Sci., vol. 2, no. 1, p. 19, 2023, doi: 10.61944/bids.v2i1.60.
- N. Agustina and E. Sutinah, “Metode Weighted Product Untuk Pendukung Keputusan Pemberian Bonus,” J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res., vol. 5, no. 4, pp. 1014–1024, 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i4.606.